

Nama : Eri Zenta Zikra Birama Putri

NPM : 2313031040

Kelas : 2023B

RESUME E-BOOK BAB 3

Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, Dan Hipotesis

Bab 3 membahas secara komprehensif mengenai tiga komponen penting dalam penelitian ilmiah, yaitu kerangka teoritis, kerangka berpikir, dan **hipotesis**, serta hubungan antara ketiganya dalam proses penyusunan penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Ketiganya merupakan dasar yang wajib dikuasai peneliti untuk memastikan penelitian tersusun sistematis dan ilmiah.

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan landasan penelitian berupa kumpulan konsep, teori, dan proposisi ilmiah yang relevan dengan masalah penelitian. Kerangka ini dibangun dari teori yang dikembangkan oleh para ahli dan hasil penelitian terdahulu.

- Pengertian Kerangka Teoritis: Kerangka teoritis adalah konsep-konsep abstrak yang digunakan sebagai acuan dalam menjelaskan fenomena penelitian serta membantu peneliti memahami hubungan antar variabel. Di dalamnya terdapat konsep (abstraksi dari fenomena) dan proposisi (penjelasan logis yang menghubungkan dua atau lebih konsep).
- Fungsi Kerangka Teoritis
 - a. Menjelaskan fenomena penelitian berdasarkan teori ilmiah.
 - b. Memperjelas ruang lingkup variabel yang akan diteliti.
 - c. Menjadi dasar dalam menyusun hipotesis.
 - d. Memberikan arah dalam penyusunan instrumen penelitian.
 - e. Menjadi pedoman analisis data dan pembahasan hasil penelitian.
 - f. Memperkuat argumentasi dan legitimasi ilmiah penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, kerangka teori digunakan untuk mempertegas masalah, merumuskan hipotesis, dan memilih instrumen. Sedangkan dalam kualitatif, teori digunakan sebagai pembanding untuk menafsirkan temuan lapangan.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau *framework of thinking* adalah susunan logis mengenai hubungan antar variabel penelitian yang dibangun berdasarkan teori dan fakta empiris. Kerangka ini menggambarkan cara peneliti memecahkan masalah penelitian.

- Ciri Kerangka Pikir
 - a. Tersusun logis dan sistematis.
 - b. Menjelaskan hubungan antar variabel secara deduktif (umum ke khusus).
 - c. Menjadi dasar penyusunan hipotesis.

- d. Dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur (diagram konseptual).
- Tujuan dan Fungsi Kerangka Pikir
 - a. Menjelaskan arah penelitian secara jelas.
 - b. Menunjukkan keterkaitan antar variabel dengan argumentasi teoritis.
 - c. Menjadi peta konsep penelitian yang membantu pembaca memahami alur penelitian.
 - d. Menjadi pedoman dalam penyusunan instrumen dan analisis data.
- Langkah Penyusunan Kerangka Berpikir
 - a. Menentukan paradigma atau dasar teori yang digunakan.
 - b. Menyusun uraian teori secara deduktif mengenai variabel penelitian.
 - c. Menyusun argumentasi ilmiah antar variabel.
 - d. Membuat model konseptual (diagram) yang menggambarkan hubungan variabel.

Contoh model diagram kerangka pikir biasanya menampilkan hubungan antar variabel bebas (X) dan terikat (Y) secara visual.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis digunakan terutama dalam penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian kualitatif biasanya tidak diperlukan.

- Jenis Hubungan Variabel dalam Hipotesis
 1. Hubungan Asimetris

Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
Contoh: Metode pembelajaran (X) mempengaruhi hasil belajar (Y).
 2. Hubungan Simetris

Variabel muncul bersama tanpa saling mempengaruhi.
Contoh: Tinggi badan dan ukuran sepatu.
 3. Hubungan Timbal Balik (Reciprocal)

Variabel saling mempengaruhi.
Contoh: Rasa percaya diri ↔ prestasi belajar.
- Fungsi Hipotesis
 - a. Membatasi ruang lingkup masalah penelitian
 - b. Menentukan metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
 - c. Menjadi dasar penggunaan teknik statistik untuk pengujian.
 - d. Menjadi arah pembahasan dan dasar penarikan kesimpulan.
- Langkah Menyusun Hipotesis
 - a. Menentukan masalah.
 - b. Menyusun hipotesis awal (preliminary hypothesis).
 - c. Mengumpulkan data pendukung
 - d. Memformulasikan hipotesis final.
 - e. Menguji hipotesis melalui analisis statistik.
 - f. Menyimpulkan hasil uji dan penerapannya.

D. Hubungan Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Ketiga komponen ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam penelitian kuantitatif:

- Kerangka teoritis → menjadi dasar pemikiran.
- Kerangka pikir → menjabarkan teori ke dalam hubungan logis antar variabel.
- Hipotesis → dirumuskan berdasarkan kerangka pikir untuk diuji secara empiris.

Dengan demikian, kerangka teoritis menyediakan landasan ilmiah, kerangka pikir menyusun alur logika penelitian, dan hipotesis memberikan dugaan yang dapat diuji.